JURNAL BAKTI SOSIAL
Volume 3, Number 2, Tahun 2024 | E-ISSN 2962-9527 | Page 39-48
Email: baktisosial@gmail.com
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

METODE PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN KEGIATAN EKSAKURIKULER PRAMUKA

Budi Budi[1],Nazmi Aisah[2], Putri Nabila D[3],Siti Aisiyah[4]

[1234]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Budiama83@uinsu,ac,id,nazmiaisah@gmail.com,ptridly.02@gmail.com,
sitiaisiyahrahman@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memperdalam tata pertolongan pertama pada kecelakaan . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana metode ini memanfaatkan data kualitatif dan dideskripsikan secara deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, dan media online. Teknik pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini adalah observasi. Hasil penelitian Pertolongan pertama merupakan tindakan pertolongan dan perawatan sementara kepada korban setelah terjadi kecelakaan sebelum mendapat pertolongan dari tenaga medis profesional atau dokter. Pertolongan pertama dapat dilakukan dengan cara yang sangat mudah diantaranya adalah membersihkan dan menutup luka, jika korban mengalami luka didalam tubuh pertolongan pertama dapat dilakukan dengan membalut luka dan memastikan tidak ada serpihan yang masuk kedalam tubuh.

Kata Kunci: Pertolongan , Pertama, Pada Kecelakaan

Abstrac

The aim of this research is to deepen first aid procedures for accidents. This research uses a descriptive qualitative approach, where this method utilizes qualitative data and is described descriptively. The data sources in this research were obtained through observation and online media. The data collection and data analysis technique in this research is observation. Research results First aid is a temporary relief and treatment action for victims after an accident before receiving help from professional medical personnel or a doctor. First aid can be done in a very easy way, including cleaning and covering the wound. If the victim has a wound inside the body, first aid can be done by bandaging the wound and ensuring that no debris enters the body.

Keywords: First Aid, Accidents

Corresponding Author: Budi Budi				
Article History	Submitted: Mei 24, 2025	Revision: Juli 04, 2025	Accepted: September 09, 2025	Published: Desember 31, 2025
DOI: https://doi.org/10.63736/jbs.v4i2				

Jurnal Bakti Sosial
Volume 3 Number 2 2024
e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

PENDAHULUAN

Perilaku merupakan suatu tindakan atau respon yang dilakukan oleh seseorang untuk beradaftasi dengan lingkungan sekitar dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Perilaku adalah pernyataan kegiatan yang dapat diamati oleh orang lain dan merupakan hasil perpaduan dari pemahaman pengaruh-pengaruh luar dan pengaruh dalam. Perkataan tingkah laku atau perbuatan mempunyai pengertian yang luas sekali yaitu tidak hanya mencakup moralitas saja seperti berbicara, berjalan, lari-lari, berolahraga, bergerak dan lain-lain akan tetapi juga membahas macam-macam fungsi seperti melihat, mendengar, mengingat, berfikir, fantasi, pengenalan kembali, penampilan emosi-emosi, dalam bentuk tangis atau senyum dan seterusnya (Natawidjaja 1978 dan Kartono 1984, dalam Dini 2013).

Perilaku manusia sangat kompleks dan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas. Suatu perilaku baru akan terbentuk terutama saat dewasa, dimulai pada domain kognitif, yakni si subjek telah terlebih dahulu mengetahui stimulus berupa materi atau objek diluarnya sehingga menimbulkan pengetahuan baru pada si subjek terhadap objek tersebut. Setelah itu barulah muncul rangsangan, yakni objek yang telah diketahui dan disadari sepenuhnya, kemudian muncul tindakan terhadap stimulus/objek, atau bisa digambarkan sebagai berikut, domain kognitif menghasilkan pengetahuan baru kemudian menghasilkan rangsangan dan rangsangan tersebut menghasilkan suatu tindakan atau perilaku (Notoadmodjo, 2007). Perilaku adalah aksi dari individu terhadap reaksi dari hubungan dengan lingkungannya dan baru terjadi bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi. Sesuatu itu adalah rangsangan, sehingga rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi berupa perilaku tertentu pula (Suryani, 2003 dalam Sekar, 2009). Secara operasional perilaku dapat diartikan suatu respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan (stimulus) dari luar objek tersebut. Respon manusia berbentuk dua macam; bentuk pasif dan bentuk aktif. Bentuk pasif adalah respon internal, yaitu yang terjadi didalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat dilihat oleh orang lain atau perilaku terselubung (covert behaviour),

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

misalnya berfikir, tanggapan, atau sikap batin dan pengetahuan. Bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu jelas dapat diobservasi secara langsung, sudah tampak dalam bentuk tindakan nyata atau disebut overt behaviour (Notoatmojo, 2007 dalam Harni, 2011)

Pertolongan pertama adalah memberikan pertolongan dan pengobatan darurat dengan sementara yang dilaksanakan secara tepat dan cepat. Tujuan utama bukan untuk memberikan pengobatan akhir, tapi suatu usaha untuk mencegah dan melindungi korban dari keparahan yang lebih lanjut akibat suatu kecelakaan (Sucipto, 2009). Pertolongan pertama (First Aid) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. Berarti pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas pertolongan pertama (petugas medik atau orang awam) yang pertama melihat korban (Kartono, 2005). Pertolongan Pertama (PP) merupakan usaha-usaha untuk menangani korban segera mungkin ditempat kejadian sebelum tenaga medis mengambil alih penanganan, macam-macam tindakan yang dilakukan dalam pertolongan pertama, seperti memindahkan korban pada tempat yang aman dan lapang untuk bisa memberikan pertolongan lebih lanjut kepada korban sewaktu mengalami kecelakaan. Pertolongan pertama sangat diperlukan bagi anak, karena anak sewaktu-waktu dapat mengalami kecelakaan, penyebabkecelakaan pada anak berbeda dengan orang dewasa. Penanganan kecelakaan pada anak tergantung pada keadaan (Yuniarto dalam Islami, 2008). Pingsan adalah keadaan di mana fungsi otak terganggu sehingga korban tidak sadarkan diri. Pingsan sering terjadi ketika upacara bendera karena siswa tidak baik kondisi kesehatannya. Kondisi fisik yang kurang baik dapat menyebabkan badan lemas dan dapat menyebabkan jatuh pingsan. Ada beberapa penyebab yang mengakibatkan siswa mengalami pingsan saat di Sekolah diantaranya yaitu tidak sarapan, terlalu lama berada dibawah sinar matahari, tubuh yang tidak sehat, dehidrasi,

Cedera seperti terkilir atau keseleo seringkali terjadi saat beraktivitas seperti olahraga atau bermain. Lokasi yang sering mengalami keseleo meliputi pergelangan kaki dan pergelangan tangan. Keseleo atau terkilir adalah cedera berupa peregangan (strain) dan/atau robekan (sprain) pada otot, tendon (jaringan yang menghubungkan otot dengan tulang) atau ligamen (jaringan yang

Jurnal Bakti Sosial
Volume 3 Number 2 2024
e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

menghubungkan tulang dengan tulang lainnya). Saat cedera, terjadi perdarahan dalam dan pembengkakan pada daerah yang terluka. Terkadang, pembengkakan yang telalu hebat dapat menyebabkan kerusakan yang lebih berat. Langkah-langkah untuk penanganan keseleo pergelangan kaki.pertolongan pertama adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapatkan pertolongan yang lebih sempurna dari dokter (Abu Al-Fatih, 2014). Ini berarti pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan 7 yang sempurna, tetapi hanyalah pertolongan sementara yang dilakukan petugas. Pemberian pertolongan pertama harus seceara cepat dan tepat menggunakan sarana dan prasarana yang di tempat kejadian bila tindakan pertolongan lakukan dengan benar dan baik akan mengurangi cacat atau penderitaan pada korban dan bahkan dapat menyelamatkan korban dari kematian, tetapi apabila tindakan pertolongan pertama ini tidak berjalan dengan baik maka kemungkinan besar memperburuk keadaan dan bahkan dapat mengakibatkan cacat dan kematian. Tujuan dari pertolongan pertama adalah menyelamatkan nyawa atau mencegah kematian, mencegah cacat yang lebih berat (mencegah kondisi memburuk), dan menunjang penyembuhan dengan mengurangi rasa sakit, takut dan mencegah infeksi.

First aid kit atau kotak pertolongan pertama adalah sebuah tempat atau wadah yang berisi alat-alat pertolongan pertama yang dapat digunakan saat terjadi keadaan darurat atau cidera pada seseorang dan untuk mencegah terjadinya tingkat keparahan cidera yang lebih tinggi. First aid kit adalah perlengkapan yang sebaiknya siap sedia baik itu di rumah, kantor, ataupun kendaraan sebagai pertolongan pertama pada kecelakaan. Upaya pertolongan tersebut ditujukan untuk mengurangi rasa sakit, menghambat kemungkinan dan keadaan yang membuat korban semakin parah, memberikan jaminan keselamatan terhadap jiwa korban dan sebagainya

First aid kit memang bukan media pengobatan, tujuannya adalah untuk meringankan luka penderita, menjaga korban agar tidak menjadi lebih parah, dan mendukung penyembuhannya. Korban kecelakaan dijalan raya sering kali tidak tertangani dengan baik, padahal dengan adanya first aid kit standar, perdarahan bisa dihentikan meskipun untuk sementara. Sambil menunggu pertolongan pertama itu datang, jika kondisi memungkinkan Anda dapat melakukan pertolongan pertama dengan menggunakan kotak P3K yang ada First aid kit

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

memang bukan media pengobatan, tujuannya adalah untuk meringankan luka penderita, menjaga korban agar tidak menjadi lebih parah, dan mendukung penyembuhannya. Korban kecelakaan dijalan raya sering kali tidak tertangani dengan baik, padahal dengan adanya first aid kit standar, perdarahan bisa dihentikan meskipun untuk sementara. Sambil menunggu pertolongan pertama itu datang, jika kondisi memungkinkan Anda dapat melakukan pertolongan pertama dengan menggunakan kotak P3K yang ada.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif, dimana metode ini menggunakan data kualitatif dan dideskripsikan secara deskriptif (Suhami Arikunto 2015) Sumber data dalam penelitian ini diperoleh observasi, dan media online. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dan media online yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan, menggali, dan mengumpulkan informasi yang valid, lengkap, dan relevan terkait dengan topik masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis melalui pendekatan menyimpulkan hasil yang telah diperoleh dan menafsirkan hasil yang diperoleh (Sugiono 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kecelakaan adalah kejadian yang tiba-tiba, tidak disengaja, tidak direncanakan, dan tidak diharapkan untuk terjadi, datangnya dari luar yang dapat dilihat dan menimbulkan kerugian bagi yang mengalami. Dimana kejadiannya bersifat langsung dan disebabkan dari sumber apapun yang dapat menyebabkan kematian serta dapat dibuktikan secara medis. Kecelakaan dapat terjadi dimana saja dan kapan pun. Kecelakaan juga dapat menyebabkan kerugian secara materil karena dapat menyebabkan rusaknya barang yang kita bawa selama terjadinya kecelakaan. Korban. (*victims*) adalah orang-orang yang baik secara individual maupun kolektif telah menderita kerugian termasuk kerugian fisik atau mental, emosional, ekonomi atau gangguan subtansial terhadap hak-haknya yang fundamental, melalui perbuatan atau komisi yang melanggar hukum pidana di masing-masing negara, termasuk penyalahgunaan kekuasaan

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Jurnal Bakti Sosial
Volume 3 Number 2 2024
e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

Untuk melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan, pertama tama harus mengetahui luka apa yang diderita korban pada saat kecelakaan, menurut kompas.com jenis jenis pertolongan pertama yang umum ada 10 jenis:



Gambar II.3 Korban tidak sadarkan diri
Sumber: https://hellosehat.com/hidup-sehat/pertolongan-pertama/pertolongan-pertama- wajib-bisa/
(diakses pada 24/04/2021)

1. Pertolongan pertama dalam kulit terbakar
   Kecelakaan yang menyebabkan kulit terbakar biasanya terjadi pada saat terjadi kebakaran dirumah yang ditandai dengan terlihatnya bagian daging.
2. Pertolongan pertama dalam tertusuk benda asing atau tajam
   Kecelakaan yang menyebabkan korban tertusuk benda asing atau tajam biasanya terjadi saat kecelakaan lalu lintas dan serpihan tersebut memasuki bagian tubuh
3. Pertolongan pertama dalam memar.
   Kecelakaan yang menyebabkan korban memar biasanya terjadi setelah terjadinya perkelahian yang ditandai dengan bagian kulit berubah menjadi warna ungu atau hitam.
4. Pertolongan pertama terhadap tersedak makanan
   Kecelakan yang menyebabkan tersedak terjadi ketika korban makan dan biasanya makan dengan berdiri atau tertidur yang ditandai dengan korban batuk dan terasa sakit di tenggorokan serta tidak bisa bicara.
5. Pertolongan pertama terhadap keracunan

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

Kecelakaan yang menyebabkan keracunan biasanya terjadi saat korban makan tanpa mengetahui tanggal kadaluarsa makanan tersebut atau tidak mengetahui kandungan yang terdapat pada makanan tersebut yang ditandai dengan korban berubah menjadi pucat dan muntah muntah.

6. Pertolongan pertama terhadap pendarahan

   Banyak kecelakaan yang menyebabkan pendarahan salah satunya yang paling sering adalah, kecelakaan lalulintas yang ditandai dengan keluarnya darah korban atau terdapat bintin hitam didalam setelah kecelakaan.

7. Pertolongan pertama terhadap mimisan

   Kecelakaan yang menyebabkan mimisan biasanya korban yang biasanya memiliki tekanan darah tinggi dan saat kambuh biasanya korban akan tidak merasakan apa apa terhadap hidungnya.

8. Pertolongan pertama terhadap orang yang tenggelam Kecelakan ini terjadi biasanya terjadi saat korban sedang melakukan aktiviras berenang yang biasanya ditandai dengan berubahnya warna kulit korban menjadi pucat.

9. Pertolongan pertama terhadap tersengat listrik

   Kecelakaan tersengat listrik biasanya terjadi saat korban menyentuh barang elektronik dengan tangan yang masih basah di tandai dengan napas korban yang tidak beraturan dan pandangan yang kosong.

10. Pertolongan pertama terhadap patah tulang

    Kecelakan yang menyebabkan patah tulang biasanya akibat cidera dari kecelakaan lalulintas, olahraga atau jatuh. Adapun kondisi yang menyebabkan tulang lebih rentan terhadap patah tulang kondisi ini disebut *osteoporosis*.

Pembahasan

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

Hal yang Perlu Diketahui dalam Melakukan Pertolongan Pertama

Dalam melakukan pertolongan pertama ada beberapa hal yang harus diperhatikan praktikan agar praktik pertolongan pertama dapat menyelamatkan orang bukan menambah luka yang didapatkan saat terjadi kecelakaan, aturan aturan tersebut antara lain adalah pastikan korban dalam keaadaan sadar, pastikan praktikan pertolongan pertama tidak memiliki luka di tubuhnya. Setelah melakukan pertolongan pertama praktikan pertolongan pertama dan korban tinggal menunggu kedatangan tenaga medis atau dokter.

Faktor yang Mempengaruhi Pertolongan Pertama

Faktor – faktor yang mempengaruhi pertolongan pertama adalah faktor prilaku. Menurut Lawrance Green dalam Notoatmojo (2005) faktor prilaku diantaranya yaitu:

1.Faktor Predisposisi

Faktor ini adalah faktor sikap dan pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap keyakinan, kesehatan dan kepercayaan masyarakat terhadap hal yang berkaitan dengan kesehatan, tingkat sosial ekonomi, tindak Pendidikan faktor ini bersifat berasal dari dalam diri individu tersebut

KESIMPULAN

Pertolongan pertama merupakan tindakan pertolongan dan perawatan sementara kepada korban setelah terjadi kecelakaan sebelum mendapat pertolongan dari tenaga medis profesional atau dokter. Pertolongan pertama dapat dilakukan dengan cara yang sangat mudah diantaranya adalah membersihkan dan menutup luka, jika korban mengalami luka didalam tubuh pertolongan pertama dapat dilakukan dengan membalut luka dan memastikan tidak ada serpihan yang masuk kedalam tubuh..

DAFTAR PUSTAKA

Saku, B., 2019, *Anggota Saka Bakti Husada.* Kementerian *Kesehatan* Ri.

Adi D, T.(2014). Buku Lengkap Pertolongan Pertama Pada Beragam.

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

Penyakit. Flashbooks.

Ayuro Cumaruyono. 2020. Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet terhadap Perilaku Ibu dalam melakukan DDTK pada Anak Usia 1-36 bulan.Ners

Endiyono,& lutfiasari, A. (2016). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama.

Andy Wijaya (2019) Buku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan.

Penerbit Salemba medika Kesehatan, kementerian, R. (2019) Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Subakti, Irfan. *Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support System)*. Endiyono, & Arum Lutflasari. 2016. "Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Praktek Guru Dalam Penanganan Cedera Pada Siswa Di Sekolah Dasar." *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan* 14 (1): 10–17.

Febrina, Vita, Rima Semiarty, & Abdiana Abdiana. 2017. "Hubungan Pengetahuan Siswa Palang Merah Remaja Dengan Tindakan Pertolongan Pertama Penderita Sinkop Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bukittinggi." *Jurnal Kesehatan Andalas* 6 (2): 435. https://doi.org/10.25077/jka.v6.i2.p435-
439.2017.

Fitri, Ainil, Putri Wulandini, & Taty Komala Sari. 2019. "Pengetahuan Siswa/I Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Saat Berolahraga Di Sma Olahraga Rumbai Pekanbaru Provinsi Riau 2019." *Jurnal Keperawatan Abdurrab* 3 (1): 70–77. https://doi.org/10.36341/jka.v3i1.815.

Hardyanto, Jovi, & Novita Nirmalasari. 2020. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Pertama Cedera Olahraga Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Olahraga Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta." *Jurnal Kesehatan Mesencephalon* 6 (1): 48–54. https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v6i1.195.

Ibrahim, Sri A, & Meysin Adam. 2021. "Tingkat Pengetahuan Anggota Palang Merah Remaja (PMR) Tentang Pertolongan Pertama Pada Cedera." *Jambura Nursing Journal* 3 (1): 23–31. https://doi.org/10.37311/jnj.v3i1.9824.

Islamia, Nuzulia Azizi. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode*

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

Latihan Siap (Drill) Terhadap Perilaku Penanganan Cedera Olahraga Pada Atlet Bela Diri UKM Universitas Airlangga. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.

Kinanti, Rias Gesang, Ahmad Abdullah, Slamet Raharjo, & Eggy Nur Arfiansyah. 2020. "Peningkatan Manajemen Cedera Olahraga Dengan Konsep Rice Pada Instruktur Senam Aerobik Kota Pasuruan." *E-Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. Hapemas 2: 193–203. http://conference.um.ac.id/index.php/hapemas/article/view/252.